

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori, jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat.

Penelitian kualitatif juga menggunakan triangulasi dalam teknik memperoleh data yang akurat benar, merupakan kombinasi dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi model, dimana triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu metode penelitian dalam ilmu-ilmu sosial. Dalam penelitian menggunakan dalam metode ini dilakukan pemeriksaan longitudinal yang mendalam terhadap suatu kondisi atau kondisi peristiwa yang disebut sebagai kasus menggunakan cara-cara sistematis dalam melakukan observasi, pengumpulan data, menganalisis informasi, dan melaporkan hasilnya. Sebagai akibatnya, anda akan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang mengapa sesuatu terjadi dan dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya. Studi kasus dapat digunakan untuk menghasilkan dan menguji hipotesis.

Kemudian menurut Sugiyono (2010: hlm. 3) ia berpendapat bahwa “penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang pelakunya” untuk penjelasan metode studi kasus ini yang bermaksud fokus meneliti hanya satu fenomena.

Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan

dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dengan berbagai karakteristik khas yang dimiliki, penelitian kualitatif memiliki khas tersendiri sehingga berbeda dengan penelitian kuantitatif.(Komariah, 2017) Penelitian ini menggambarkan tentang Analisis kesulitan membaca siswa dikelas III SDN Sukaluyu III.

Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan. Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu.

B. Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di SDN Sukaluyu III Karawang. SD Sukaluyu III berdiri pada tanggal 24 Juli 1984 yang lokasinya berada di Kampung Babakan Isam RT/RW 01/01, Sukaharja, Kecamatan Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang.

C. Subjek Penelitian/ Sumber Data

Subjek penelitian adalah orang yang akan diperoleh datanya untuk penelian. Subjek dalam penelitian ini dilakukan terhadap 2 orang siswa dari 29 siswa yang kesulitan menggabungkan suku kata dalam kegiatan membaca paragraf. Adapun sumber data-data pendukung yang peneliti temukan adalah dari wali kelasnya tersebut.

D. Teknik dan prosedur pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan atau peninjauan secara cermat yang dilakukan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun secara tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.

Observasi secara langsung adalah dengan langsung terjun ke lapangan dan menuliskan sesuai apa yang bisa dilihat dan ditemukan.

Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual / audiovisual. Namun sesungguhnya observasi adalah pengamatan langsung pada “natuural setting” bukan setting yang sudah direkayasa. Dengan demikian pengertian Observasi penelitian kualitatif. Adapun yang diobservasi adalah Guru dan juga siswa kelas III SDN Sukaluyu III.

Berikut ini adalah tabel tentang aspek penilaian membaca siswa:

3.1 Tabel Aspek penilaian Siswa dalam membaca

Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
Ketepatan menyuarakan tulisan	Dalam mengucapkan kata-kata dan kalimat sederhana.	4
	Cukup tepat mengucapkan kata-kata dan kalimat sederhana.	3
	Kurang tepat mengucapkan kata-kata dan dalam kalimat sederhana.	2
	Tidak tepat mengucapkan kata-kata dan kalimat sederhana.	1
Kewajaran lafal	Wajar, tidak dibuat-buat dan tidak menunjukkan ciri kedaerahan.	4
	Cukup wajar, tidak dibuat-buat dan tidak menunjukkan ciri kedaerahan.	3
	Kurang wajar, dibuat-buat , dan menunjukkan ciri kedaerahan.	2
		1

	• Tidak wajar, dibuat-buat dan menunjukkan ciri kedaerahan.	
Kewajaran intonasi	• Tepat dalam penggunaan intonasi.	4
	• Baik dalam penggunaan intonasi.	3
	• Cukup dalam penggunaan intonasi.	2
	• Kurang dalam penggunaan intonasi.	1
Kelancaran	• Lancar dalam membaca kalimat sederhana.	4
	• Lancar tetapi belum tepat dalam membaca kalimat sederhana.	3
	• Cukup lancar dalam membaca kalimat sederhana.	2
	• Cukup lancar dalam membaca kalimat sederhana.	1
Kejelasan Suara	• suara jelas dan tidak terbata-bata.	4
	• Suara jelas tetapi kurang tepat dan tidak terbata-bata.	3
	• Suara kurang jelas dan tidak terbata-bata.	2
	• Suara tidak jelas dan terbata-bata	1

Dari tabel diatas, maka nilai yang diperoleh siswa diolah menjadi nilai.

3.2 Tabel Nilai Perolehan Siswa

No	Persentasi Nilai	Kategori	Prekuensi	Persen
1.	90-100	Sangat Baik		29%
2.	81-89	Baik		
3.	75-80	Cukup		
4.	51-74	Kurang		
5.	0-50	Sangat Kurang		6,8 %

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan maksud menghimpun informasi interviewee.

Dengan demikian mengadakan wawancara atau interview pada prinsipnya merupakan usaha untuk menggali keterangan yang lebih dalam dari sebuah kajian dari sumber yang relevan berupa pendapat, kesan, pengalaman, pikiran dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang ada ditempat penelitian.

Tujuan dari wawancara adalah untuk menggali semua informasi-informasi yang berkaitan dengan tema penelitian penulis. Karena keabsahan data dalam suatu kegiatan penelitian dianggap sebuah kewajiban. Maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang ada di SDN Sukaluyu III.

Adapun kendala wawancara Guru yang penulis buat antara lain:

1. Apa yang ibu lakukan dengan siswa yang mengalami kesulitan membaca tersebut?
2. Apakah ibu tahu ada berapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca ?
3. Apa yang ibu lakukan kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca pada saat di dalam kelas ?
4. Dalam setiap mengajarkan kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca apakah ibu menggunakan metode atau media pembelajaran ?
5. Apabila media pembelajaran tidak tersedia di sekolah apa yang ibu lakukan ?
6. Apakah ada kesulitan belajar yang dialami siswa saat belajar membaca dimasa pasca pandemi covid 19 ?
7. Kesulitan apa saja yang dialami siswa ketika saat belajar membaca ?
8. Apa yang harus ibu lakukan ketika siswa ibu mengalami kesulitan membaca ?

9. dikelas 3 C ini terdapat berapa siswa bu?
10. Dikelas 3 C ini terdapat berapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca ?
11. Dan bagaimana solusi atau upaya ibu untuk siswa yang mengalami kesulitan membaca tersebut?
12. bagaimana cara ibu mengatasi masalah anak-anak yang mengalami kesulitan membaca tersebut ?
13. Kalau boleh saya tau bagaimana hasil kemampuan membaca siswa?
14. Bagaimana Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Pasca Pandemi Covid 19.

Adapun kendali wawancara siswa yang penulis buat antara lain:

1. Apakah yang membuat kamu bisa mengalami kesulitan dalam membaca?
2. Apakah cara belajar membaca yang kamu rasakan berubah dengan menurut biasanya ?
3. Dalam belajar membaca, apa yang kamu anggap sulit ?
4. Apakah guru sering menggunakan media saat mengajarkan adik dalam belajar membaca ?
5. Apakah kamu mendapatkan bimbingan yang khusus saat mengalami kesulitan membaca ?

3. Dokumentasi

Menurut Djam'an Syatori dan Aan Komariah (2011: 149) studi dokumentasi adalah pengumpulan dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan dalam penelitian kemudian diteliti secara intensif sehingga dapat mendukung dan menambah keyakinan dan bukti suatu kejadian. Dokumen dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006: 231).

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dokumen sekolah berupa catatan guru tentang kemampuan membaca siswa. hasil belajar siswa (nilai ulangan harian) dan nilai ujian akhir semester (UAS) mata pelajaran bahasa Indonesia.

4. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.(Sugiyono,2014).

Bogdan dan Bliklen mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis kualitatif pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, dan komparasi. Adapun metode analisis yang digunakan adalah:

1. Reduksi data

Merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan, serta kedalaman wawasan yang tinggi. Maka bagi peneliti pemula, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah pengumpulan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dianggap tepat dan untuk menentukan fokus dan pendalaman data pada proses pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian data

Langkah selanjutnya adalah sesudah mereduksi data adalah menyajikan data (Data Display). Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, dan sejenisnya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan demikian yang paling sering digunakan untuk menyajikan data demikian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. (Djam'an Satori dan Aan Komariah).

4. Kesimpulan-kesimpulan penafsiran atau verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pengumpulan data yang dikelompokkan atau ditampilkan baik sesuai atau tidak sesuai dengan hasil yang diperoleh. Kesimpulan Penelitian ini akan diperoleh setelah peneliti melihat bagaimana kesulitan membaca awal siswa, dan perlakuan yang telah apa yang dilakukan guru dalam menghadapi kesulitan membaca permulaan? siswa kelas III dalam pembelajaran tematik di SD Negeri Sukaluyu III Kecamatan teluk jambe timur, Kabupaten Karawang.